

**PREVALENSI DAN PENANGANAN PENYAKIT MULUT DAN
KUKU DI DESA SODDARA KECAMATAN PASONGSONGAN
PERIODE JANUARI SAMPAI OKTOBER 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh:

ABDUL WAHID
NPM. 23800087

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PREVALENSI DAN PENANGANAN PENYAKIT MULUT DAN
KUKU DI DESA SODDARA KECAMATAN PASONGSONGAN
PERIODE JANUARI SAMPAI OKTOBER 2025**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh Gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

**ABDUL WAHID
NPM. 23800087**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PREVALENSI DAN PENANGANAN PENYAKIT
MULUT DAN KUKU DI DESA SODDARA
KECAMATAN PASONGSONGAN PERIODE
JANUARI SAMPAI OKTOBER 2025

NAMA MAHASISWA : ABDUL WAHID

NPM : 23800087

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui,



Drh. Dyah Widhowati, M.Kes
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan,



Drh. Hana Cipka Pramesta Wardhani, M.Vet.



Drh. Desty Apritva, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi:
Tanggal: 12 Mei 2026



Drh. Dyah Widhowati, M.Kes
Dosen Pembimbing



drh. Arief Mardianto, M.H
Dosen Penguji

**PREVALENSI DAN PENANGANAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU DI
DESA SODDARA KECAMATAN PASONGSONGAN PERIODE
JANUARI SAMPAI OKTOBER 2025**

ABDUL WAHID

RINGKASAN

Peternakan sapi memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani dan peningkatan ekonomi masyarakat, namun sistem pemeliharaan tradisional dengan biosekuriti yang rendah meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat prevalensi serta penanganan dan pencegahan PMK pada sapi di Desa Soddara, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur selama periode Januari–Oktober 2025. PMK merupakan penyakit viral yang sangat menular dan berdampak signifikan terhadap kesehatan serta produktivitas ternak. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pengumpulan data populasi sapi dan jumlah kasus PMK, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan prevalensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi PMK mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun, di mana prevalensi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 0,90% dan terendah pada bulan Juli dan Oktober sebesar 0%. Meskipun terjadi penurunan hingga tidak ditemukan kasus pada beberapa bulan, kasus dalam jumlah rendah masih muncul pada bulan Agustus dan September. Penanganan PMK dilakukan secara suportif dan simptomatik, sedangkan pencegahan dilakukan melalui vaksinasi, penerapan biosekuriti, serta isolasi ternak yang terinfeksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengendalian yang dilakukan cukup efektif dalam menekan kejadian PMK, namun tetap diperlukan penerapan manajemen kesehatan ternak yang berkelanjutan untuk mencegah munculnya kembali kasus.

Kata kunci: sapi, PMK, prevalensi, biosekuriti, vaksinasi.

***PREVALENCE AND MANAGEMENT OF FOOT AND MOUTH DISEASE IN
SODDARA VILLAGE, PASONGSONGAN DISTRICT, JANUARY TO
OCTOBER 2025***

ABDUL WAHID

SUMMARY

Cattle farming plays an important role in providing animal protein and improving community income; however, traditional management systems with low biosecurity increase the risk of infectious diseases such as Foot and Mouth Disease (FMD). This study aimed to determine the prevalence, as well as the treatment and prevention of FMD in cattle in Soddara Village, Pasongsongan District, Sumenep Regency, East Java, during the period of January–October 2025. FMD is a highly contagious viral disease that significantly affects animal health and productivity. This study used a descriptive survey method by collecting data on cattle population and FMD cases, which were then analyzed using prevalence calculations. The results showed that FMD prevalence fluctuated with a decreasing trend, where the highest prevalence occurred in January at 0.90% and the lowest in July and October at 0%. Although the cases declined to zero in several months, a small number of cases were still found in August and September. Treatment of FMD was carried out symptomatically and supportively, while prevention efforts included vaccination, implementation of biosecurity measures, and isolation of infected animals. The findings indicate that the control measures applied were quite effective in reducing FMD incidence; however, continuous livestock health management is still necessary to prevent the re-emergence of cases.

Keywords: *cattle, FMD, prevalence, biosecurity, vaccination.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : ABDUL WAHID
NPM : 23800087
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

PREVALENSI DAN PENANGANAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU DI DESA SODDARA KECAMATAN PASONGSONGON PERIODE JANUARI SAMPAI OKTOBER 2025

Berserta perangkat yang di perlukan (bila ada) . Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma hak untuk menyimpan, mengalihkan , dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada Tanggal : 12 Mei 2026

Yang menandatangani



(ABDUL WAHID)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Prevalensi Dan Penanganan Penyakit Mulut Dan Kuku Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Periode Januari Sampai Oktober 2025” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati. M.Si yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran Pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Drh. Dyah Widhowati, M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan saran, sehingga tugas akhir ini terselesaikan.

5. drh. Arief Mardijanto, M.Hselaku dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi D3 dan Staff Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan hormati atas doa yang tak pernah putus sampai saat ini.
8. Istri dan anak-anakku yang sangat saya kasihan dan sayangi atas dukungan, motivasi, dan doa serta bantuannya baik moril maupun spiritual dalam penulisan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 2 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN REVISI.....	iv
RINGKASAN	v
<i>SUMMARY</i>.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hewan Ternak.....	6
2.1.1 Sapi.....	7
2.2 Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).....	9
2.3 Gejala Klinis Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	12
2.4 Penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).....	14
2.5 Penanganan dan Pencegahan	15
2.6 Prevalensi	17
III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Materi	20
3.1.1 Alat.....	20
3.1.2 Bahan	20
3.2 Metode	20

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil	21
4.1.1 Tingkat Kejadian PMK pada Sapi.....	21
4.1.2 Gejala Klinis PMK pada Sapi	23
4.2 Pembahasan	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tingkat Kejadian PMK pada Sapi bulan Januari–Oktober 2025 di Desa Soddara, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sapi	7
2.2 Sapi terkena PMK	10
2.3 Sapi Hiperslivasi	12
2.4 Luka pada Kuku Kaki Sapi	13
2.5 Peta Wialayah Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep	19
4.1 Grafik Prevalensi PMK pada Sapi bulan Januari–Oktober 2025 di Dsa Soddara, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep.....	22
4.2 Lesi PMK pada Sapi.....	23
4.3 Pengobatan PMK pada Sapi	25
4.4 Vaksinasi PMK pada Sapi.....	27